



Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Keuangan

Marliana Juliyanti¹, Rama Gita Suci²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Riau, Pekanbaru, Indonesia

E-mail: marlianajuliyanti88@gmail.com^{1*)}
ramagita@umri.ac.id²⁾

ARTICLE INFO

Article history:
Received 29 Desember
2023
Received in Revised 22
Mei 2024
Accepted 30 April 2026

Keyword's : Accounting
Information System,
Internal Control,
Finance

ABSTRACT

This study aims to analyze the accounting information system at Zainab Mother and Child Hospital and determine how effective internal financial controls are at RSIA Zainab. The type of research used is descriptive-qualitative research. The data used in this research is primary data and secondary, which was collected through interviews, observation, and documentation. The results showed that the information system for improving internal control at the Zainab Mother and Child Hospital has been running effectively in accordance with the provisions of the Sharia-based Accounting and Financial Guidelines. All operational activities have been computerized using the SIMRS system and Accurate. However, there are still weaknesses, such as SIMRS and accuracy, which often cause errors during input. Then the cashier's income input is still done manually by separating inpatient and outpatient income so that it allows recording and inputting errors. The existence of these obstacles can slow down the workings of the system, so it is necessary to improve the system and software so that the company's operational activities can run smoothly without being constrained by the system.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, serta untuk mengetahui seberapa efektifnya pengendalian internal keuangan di RSIA Zainab. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder dimana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi dalam meningkatkan pengendalian internal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab sudah berjalan dengan efektif sesuai dengan ketentuan Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah. Keseluruhan kegiatan operasional sudah terkomputersisasi menggunakan sistem SIMRS dan Accurate. Namun, masih terdapat kelemahan seperti, SIMRS dan Accurate yang sering eror saat penginputan. Kemudian penginputan pendapatan kasir yang masih dilakukan secara manual dengan memisahkan pendapatan rawat inap dan rawat jalan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan pencatatan dan penginputan. Adanya kendala tersebut dapat memperlambat cara kerja sistem sehingga perlu dilakukannya peningkatan sistem dan software agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik tanpa terkendala oleh sistem.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: marlianajuliyanti88@gmail.com

Peer review under responsibility of of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat. Setiap kegiatan rumah sakit akan dilakukan penilaian secara berkala untuk mengetahui hasil dari kinerja rumah sakit, terutama pada bagian keuangan pada rumah sakit tersebut. Hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya agar dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Untuk mengelola keseluruhan dana secara menyeluruh dan tercatat dengan rapi dan meminimalisir kesalahan, maka dibutuhkan sistem yang dapat menunjang kegiatan tersebut seperti penggunaan sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dirancang agar dapat memberikan kemudahan bagi para pembuat keputusan dengan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data termasuk pengendalian internal, perangkat lunak, serta infrastruktur teknologi serta prosedur sehingga pengoperasian sistem menjadi lebih efektif (Romney & Steinbart, 2018). Sistem informasi akuntansi (SIA), mampu memberikan peran yang krusial terhadap data yang tepat, melacak transaksi secara efisien, dan memungkinkan pelaporan yang jelas, sangat penting untuk meningkatkan pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk menjamin keakuratan pelaporan keuangan dan menjaga dari potensi penggelapan keuangan. Dengan adanya pengendalian internal dapat menghasilkan laporan keuangan yang terorganisir dengan baik sehingga mampu mendukung stabilitas finansial rumah sakit. Dengan demikian, pengelolaan keuangan menghasilkan neraca yang sehat, ekonomis, metodis, dan efisien (Ulyah, 2021). Untuk menghasilkan keuangan yang sehat maka diperlukan sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan dalam penginputan seluruh aspek kegiatan rumah sakit terutama penginputan keuangan (Marpaung, 2020). Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, pengoperasian pendapatan telah terkomputerisasi menggunakan Sistem Informasi Management Rumah Sakit (SIMRS). Dengan adanya SIMRS seluruh karyawan di rumah sakit dapat mencatat seluruh kegiatan mulai dari registrasi, pembayaran, pelayanan hingga laporan keuangan menjadi lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan observasi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab, terdapat beberapa permasalahan terkait pelaksanaan sistem informasi akuntansi yaitu pelaksanaannya masih memiliki kelemahan dimana sistem yang digunakan masih memiliki keterbatasan, seperti perhitungan billing pelayanan kesehatan dimana data tindakan, konsul catatan obat yang diresepkan oleh dokter terjadi kesalahan dalam memasukkan tarif, data yang terlambat dan terjadinya eror pada aplikasi SIM-RS karena maintenance. Selanjutnya, ketika memisahkan pendapatan rawat inap dan rawat jalan

menggunakan *microsoft excel* dan diinput secara keseluruhan menggunakan *Accurate*. Dapat memungkinkan terjadinya kesalahan penginputan tarif konsul, tindakan dan obat sehingga dapat memperlambat cara pengelolaan data dan membutuhkan tenaga dan waktu yang lebih banyak sehingga harus dilakukan pengecekan ulang agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan yang mengakibatkan data keuangannya menjadi tidak valid.

Menurut (Wahidin, 2021) menyimpulkan bahwa di RS Jeumpa Bersalin Pontianak telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien karena pengelolaan data akuntansi pasien rumah sakitnya telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan pemisahan setiap aktifitas untuk tugas pokok dan fungsi perusahaan dengan menerapkan teori atas siklus pendapatan. Sedangkan menurut (Salihi, 2022) analisis sistem informasi yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas internal di Rumah Sakit Murhum Baubau belum maksimal. Hal ini dikarenakan produktivitas internal sistem tidak dapat menjalankan tugas secara efektif, yang berarti proses pemantauan keuangannya perlu ditingkatkan secara menyeluruh.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan pada hasil yang terjadi terutama pada variabel sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ini meneliti terkait bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal keuangan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membuktikan bahwa analisis sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah menjadi sarana yang bermanfaat dan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan terkait penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal keuangan.

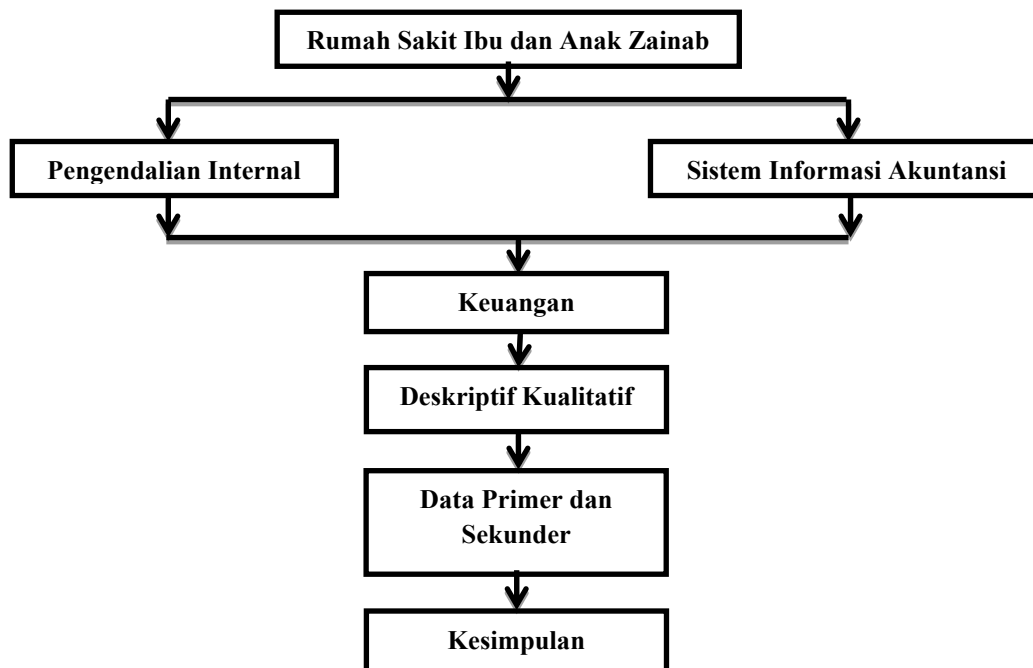
Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah susunan berbagai bagian yang saling terkait dan bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas. Data yang diproses dan disimpan untuk perbaikan proses disebut informasi. Data dianggap berguna jika biaya pengumpulan, penyimpanan, dan pengarsipannya melebihi biayanya. Jadi, sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sistem yang menghasilkan data untuk membantu pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2018)

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses atau aktivitas yang diperlukan untuk melindungi aset organisasi, mengurangi masalah yang dapat membahayakan, dan menjamin bahwa sistem informasi keuangannya memadai. Memastikan bahwa semua kebijakan dipatuhi sesuai dengan hukum adalah tujuan pengendalian internal (Irawati, 2018).



Gambar 1. Kerangka berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Ronggowarsito I No. 1, Pekanbaru. Objek penelitian adalah sistem informasi keuangan dan pengendalian internal yang diterapkan di lingkungan rumah sakit, dengan fokus pada pegawai yang terlibat dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada bagian accounting, kas, dan bank. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi sistem informasi keuangan serta efektivitas pengendalian internal dalam mendukung pengelolaan keuangan rumah sakit.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan informan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan, yaitu manajer accounting, kasir, serta staf accounting bagian kas dan bank, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan pengetahuan dan keterlibatan mereka terhadap sistem informasi keuangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti prosedur operasional, laporan keuangan, dokumen sistem informasi, serta arsip lain yang berkaitan dengan pengendalian internal. Keabsahan data diperkuat melalui teknik triangulasi dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan keuangan dan penerapan sistem informasi di lingkungan rumah sakit. Wawancara terstruktur dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai prosedur operasional, kebijakan, serta mekanisme

pengendalian internal yang diterapkan. Selanjutnya, studi dokumentasi dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang relevan guna mendukung dan memverifikasi temuan penelitian. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi sistem informasi keuangan dan pengendalian internal di Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab Pekanbaru.

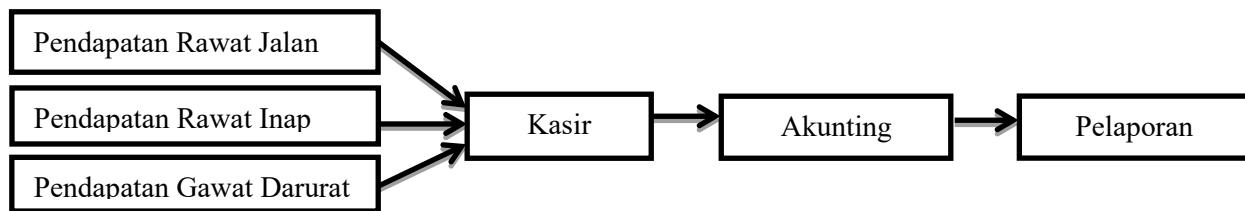
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal keuangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab adalah untuk mempermudah pencatatan transaksi keuangan sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan kebijakan dan prosedur operasional lembaga dan mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, adanya pengendalian internal menjadi bagian dari masing-masing unit untuk dipergunakan sebagai prosedur dan pelaksanaan seluruh kegiatan operasional rumah sakit. Namun demikian, masalah dengan sistem SIMS masih sering muncul yang menyulitkan kasir untuk memasukkan data, mengharuskan kasir shift malam untuk mengambil transaksi yang tidak masuk. Rekaman ini didasarkan pada akun yang ditentukan dalam SIMRS, tetapi kesalahan sering terjadi saat aplikasi SIMRS mengalami masalah teknis.

Sistem informasi akuntansi RSIA Zainab mempunyai beberapa kekurangan. Meskipun rumah sakit telah memiliki sistem pencatatan data keuangan seperti SIMRS dan *Accurate*, namun resep obat dan pelayanan kesehatan tetap dimasukkan menggunakan Microsoft Excel. Proses manual ini dapat menjadi sumber kesalahan, terutama pada penulisan informasi atau tagihan pengobatan yang memerlukan pengecekan manual. Rumah sakit telah menerapkan pengendalian internal untuk mengurangi penggelapan dan memastikan integritas data keuangan. Pengelolaan transaksi keuangan yang baik dilakukan melalui koordinasi antara kasir dan bagian *accounting* untuk memastikan bahwa semua penerimaan sesuai dengan tagihan yang akan diinput sebelum menyetorkan uang.

Alur Sistem Pendapatan RSIA Zainab Pekanbaru

Sumber pendapatan RSIA Zainab salah satunya bersumber dari pendapatan pada rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kasir bertugas untuk merekap pendapatan sebelum disetor ke bendahara besok paginya dan memastikan bahwa hasil yang didapatkan telah sesuai dengan yang tercatat di SIMRS. Kemudian, bagian akunting akan mencatat keseluruhan penerimaan kas dan melakukan proses pembukuan dan penjurnalan menggunakan aplikasi yang digunakan. Setelah dilakukan penginputan, pembukuan dan penjurnalan maka selanjutnya pihak akuntansi akan menyerahkan laporan pendapatan kepada direktur rumah sakit.



Gambar 2. Bagan Alur Sistem Pendapatan RSIA Zainab Pekanbaru

Analisa Pengendalian Internal atas Pendapatan Rumah Sakit

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian RSIA Zainab sudah efektif, termasuk dalam mengendalikan pendapatan. Seluruh aktifitas keuangan seperti penginputan dan penjurnalan, laporan sudah menggunakan sistem sehingga memberikan kemudahan segala aktifitas keuangan. Seluruh arsip dokumen seperti patty cash, transaksi bank dan dokumen disimpan dalam bentuk softcopy dan hard copy sebagai bukti pembayaran pasien. Seperti apa yang diungkapkan oleh manajer keuangan :

“Untuk penyimpanan dokumen keseluruhan arsip dokumen kami menyimpannya dalam bentuk hardfile dan softfile, kalau hardfile sendiri disimpan dalam map order dalam kurun waktu 10 tahun. Dan untuk softfile tersimpan dengan aman pada aplikasi dan dikelola oleh pihak IT.”

Aktivitas Pengendalian

Dengan adanya kegiatan audit, RSIA Zainab secara rutin memantau kinerja, penilaian sumber daya, dan pendapatan anggaran untuk memastikan bahwa semua operasi dilakukan sesuai dengan standar. Penilaian dilakukan secara berkala pada neraca dan memastikan bahwa semua sumber daya bekerja secara optimal sesuai dengan tugasnya. Pemisahan bea masuk antara uang tunai, bank, hutang dan pajak oleh akuntan membantu menjaga keakuratan transaksi. Rekonsiliasi harian dilakukan untuk memastikan kepatuhan antara operasi dan pendapatan yang dicatat oleh kas dan akuntansi. Sistem akses pendapatan sudah menggunakan akses terbatas yang hanya dapat diakses oleh satu orang per akun untuk menjaga keamanan data. Dokumen pendukung, seperti rekam medis dan faktur pembayaran, berperan penting dalam verifikasi, membantu memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar. Seperti apa yang diungkapkan oleh staff keuangan :

“Jadi di RSIA Zainab ini bagian keuangannya memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing ya ada jurnal, hutang, kas dan bank. Nah, kalau saya sendiri di bagian kas dan bank penginputan dilakukan menggunakan sistem yang dapat diakses oleh 1 orang untuk 1 akun. Jadi setiap paginya saya ke kasir menghitung pendapatan yang didapat semalam karena tutup bukunya jam 12 jadi saya menginput di hari berikutnya. Saya pastikan apakah yang didapat sudah sesuai atau belum. Jika belum saya akan menyuruh kasir untuk melakukan pengecekan ulang sampai hasil yang didapat sesuai.”

Penilaian Resiko

RSIA Zainab menggunakan jasa bank dalam setiap proses penginputan pembayaran dari hasil piutang agar dapat meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan. Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola resiko yang dapat timbul dari seluruh unit rumah sakit. Seperti yang diungkapkan oleh staff akunting :

“Jadi di RSIA Zainab kami memiliki pengendali mutu yang bertugas untuk mengelola dan meningkatkan mutu standar pelayanan di Rumah Sakit sehingga seluruh kegiatan yang berdampak dapat menghambat kegiatan di Rumah Sakit mampu teratasi dengan baik dan dievaluasi secara mendalam. Kemudian, di setiap senin-jumat pagi kami selalu melakukan breafing mendiskusikan terkait evaluasi operasional maupun karyawan. Kami juga melakukan program pelatihan bagi setiap karyawan untuk memperkuat kolaborasi tim sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara maksimal”

Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi akuntansi sendiri menggunakan software *Accurate*, sedangkan sistem informasi manajemen rumah sakit sudah terkomputerisasi dengan baik. Sistem informasi manajemen rumah sakit dapat menghasilkan informasi yang akurat, handal dan dapat dipercaya. Sehingga dapat memudahkan seluruh kegiatan operasional seperti kasir dalam menginput pembayaran dan total pendapatan sehingga hal ini dapat mengoptimalkan operasional. Hubungan komunikasi antara bendahara dan kasir harus terjalin dengan baik. Hal ini guna meminimalisir adanya ketidaksesuaian data antara pihak kasir dan bendahara. Seperti yang diungkapkan oleh kasir : “Untuk penginputan pendapatan rawat jalan dan rawat inap kami sudah terkomputerisasi menggunakan SIMRS, dimana dalam aplikasi tersebut sudah ada format pembayaran rawat jalan, rawat inap dan rekapan kasir. Nanti kasir yang bertugas di shift malam akan menghitung keseluruhan rekapan kasir di hari itu kemudian pagi harinya bendahara akunting akan turun untuk mengambil uangnya. Namun, sebelum itu dilakukan pengecekan untuk memastikan kesesuaian pendapatan jika terdapat ketidaksesuaian maka pihak yang bertugas paginya akan melakukan menginput jika ada yang terlewat atau belum terinput.”

Pengawasan

Pengawasan ini dilakukan oleh semua unit organisasi rumah sakit guna meminimalisir kesalahan dalam penginputan data. Di bagian kasir, tugas kasir akan melakukan pengecekan untuk menyesuaikan jumlah pendapatan dengan dokumen yang ada, memastikan bahwa tidak adanya kesalahan sebelum diberikan kepada bendahara penerima. Apabila ada ketidaksesuaian maka kasir akan melakukan pemeriksaan jika ada *billing* yang terlewat akan diinput kembali. Setelah dipastikan sesuai bagian akuntansi akan mulai melakukan merekap dan membuat laporan keuangan. Seperti yang diungkapkan oleh manajer keuangan :

“Kalau terkait pengawasan sudah berjalan dengan efektif ya. Kami memiliki prosedur dan penilaian secara berkala terutama agar seluruh unit karyawan maupun organisasi mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan wewenangnya masing-masing. Untuk akunting dan keuangan juga sudah menjalankan keseluruhan aktifitas keuangan berdasarkan aturan akuntansi.”

Untuk mengukur tingkat efektivitas pengendalian internal keuangan rumah sakit penulis membuat daftar ceklis yang bersumber dari peneliti terdahulu dan diolah kembali dengan melakukan observasi dan hasil wawancara secara langsung.

Tabel 1. Tingkat Efektivitas Pengendalian Internal

No	Pengendalian Internal	Memadai	Kurang Memadai
Lingkungan Pengendalian			
1	Nilai etika manajemen dan integritas	✓	
2	Struktur organisasi dan job deskripsi yang jelas	✓	
3	Filosofi manajemen dan gaya operasi	✓	
4	Metode manajemen dalam menilai kinerja	✓	
5	Prosedur pendelegasian tanggung jawab	✓	
6	Karyawan ditempatkan sesuai dengan pengetahuan dan keterampilannya	✓	
7	Karyawan bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diberikan	✓	
Penilaian Resiko			
1	SPI sudah memiliki cara dan teknik untuk mengendalikan resiko dan berjalan efektif	✓	
2	Penerapan pengendalian dan evaluasi terus menerus	✓	
3	Perusahaan memiliki tujuan organisasi yang jelas untuk memungkinkan identifikasi terjadinya resiko	✓	
4	Adanya program pendidikan atau pelatihan untuk setiap jabatan secara memadai	✓	
Informasi dan Komunikasi			
1	Penggunaan teknologi informasi	✓	
2	Pencatatan yang dilaksanakan telah menggunakan teknologi informasi dan Komunikasi		✓
Aktivitas Pengendalian			
1	Adanya pemisahan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya	✓	

2	Pengawasan Fisik	✓
3	Catatan dan dokumen yang memadai	✓
4	Review kerja	✓
Pengawasan atau Pemantauan		
1	Melakukan penilaian secara berkala	✓
2	Pengawasan dilakukan oleh pihak institusi internal independen khusus	✓
3	Fungsi pengawasan telah berjalan dengan Baik	✓
Jumlah memadai		19
Jumlah belum memadai		1
Jumlah rata – rata persentase (jumlah memadai : jumlah pernyataan x 100%)		95%

Sumber : Munthe et al.,(2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab sudah sangat memadai terbukti dengan presentase keefektifan sebesar 95 persen. Hasil ini didapat dari wawancara dan observasi secara langsung dimana keseluruhan pernyataan berlandaskan pada penerapan sistem pengendalian internal di RSIA Zainab Kota Pekanbaru. Pada tabel diatas, diketahui bahwa pada bagian pencatatan kurang memadai, dimana penggunaannya belum optimal karena sistemnya masih sering *error* sehingga mengurangi efektifitas kinerja sistem itu sendiri. Penginputan dengan menggunakan microsoft excel masih rentan terhadap kesalahan pencatatan sehingga perlu dilakukan pengecekan lebih lanjut agar data yang diinput sesuai. Kekurangan pada sistem yang *error* menjadi perbaikan bagi Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab untuk dilakukannya pemeliharaan agar sistem tersebut menjadi lebih andal.

Keunggulan dari sistem informasi yang digunakan seperti Accurate dan SIMRS telah membantu mempercepat proses data keuangan. Selanjutnya, adanya pembagian tugas bagian keuangan dapat meminimalisir terjadinya double data atau potensi kecurangan yang dapat merugikan pihak rumah sakit. Penggunaan sistem yang sudah sesuai dengan Pedoman Akuntansi dan Keuangan Berbasis Syariah memastikan bahwa proses pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip syariah, serta memastikan seluruh transaksi dilakukan secara transparan, adil dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wahidin, 2021) di RSUD Pontianak Jeumpa Bersalin, yang menemukan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) berguna dan efisien bila digunakan. Kedua penelitian tersebut menekankan betapa pentingnya membagi tanggung jawab antara tugas operasional dan keuangan untuk mengurangi entri data dan kesalahan pengumpulan. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan (Suawah, 2021) di Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder, yang menunjukkan bahwa meskipun beberapa penginputan manual tetap ada, penggunaan

sistem informasi dapat meningkatkan pengendalian internal. Proses pendaftaran di RSIA Zainab dipermudah dengan sistem otomatis seperti Accurate meskipun Microsoft Excel masih digunakan untuk penginputan manual.

Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Salihi, 2022) di Rumah Sakit Murhum Baubau, yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi rumah sakit kurang mendukung pengendalian internal, terutama dalam hal pemantauan dan penilaian risiko. Meskipun masih terdapat kendala teknis berupa SIMRS, sistem pengendalian internal di RSIA Zainab berfungsi lebih baik dan efisien. Masih ada perbedaan lain dalam metode akuntansi dimana RS Murhum menggunakan akuntansi kas, yang menurunkan integritas data keuangan, sedangkan RSIA Zainab menggunakan akuntansi akrual, yang memastikan kebenaran catatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan AIS di RSIA Zainab telah berhasil, kemajuan lebih lanjut diperlukan untuk memaksimalkan teknologi dan meningkatkan efektivitas dan ketepatan pencatatan pendapatan.

Selanjutnya penelitian ini memiliki dampak teoritis dan praktis. Secara teoritis, Penelitian ini menambah pengetahuan tentang penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk meningkatkan pengendalian keuangan internal di rumah sakit. Temuan studi ini konsisten dengan teori bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting untuk menjaga keakuratan pelaporan keuangan, mencegah kemungkinan penggelapan, dan meningkatkan efektivitas operasional. Menurut teori pengendalian internal, penelitian ini lebih jauh mendukung gagasan bahwa sistem informasi yang terotomatisasi dan terintegrasi diperlukan untuk pengendalian intern yang efisien. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bahwa RSIA Zainab telah berhasil mengimplementasikan sistem SIA yang baik seperti SIMRS dan Accurate. Namun, masih ada beberapa masalah yang belum terselesaikan seperti banyak sistem *error* dan penginputan terkait dengan Excel. Hal ini berdampak langsung pada efisiensi rumah sakit dan diperkirakan akan memperlambat proses registrasi dan meningkatkan risiko kesalahan. Idealnya, sistem teknologi layanan kesehatan harus diperbarui, dan perangkat lunak harus digunakan untuk mengurangi risiko kesalahan dan mengotomatisasi proses pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya perbaikan sistem informasi dan pelatihan pegawai untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal di masa depan..

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal keuangan pada RSIA Zainab Pekanbaru sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa RSIA Zainab sudah memiliki sistem yang terkomputerisasi yaitu SIMRS dan *Accurate* dimana penggunaan aplikasi ini memberikan mampu memberikan

kemudahan dalam memproses data dan mendukung kegiatan dalam menginput dan mengolah data pasien. RSIA Zainab Pekanbaru telah menjalankan penginputan pendapatan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan adanya pemisahan tugas masing-masing departemen dapat menghindari terjadinya kecurangan sehingga karyawan mampu bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yang dilakukannya. Seluruh dokumen dalam bentuk *softfile* dan *hardfile* dan dikelola dengan baik oleh pihak berkepentingan sehingga membuktikan bahwa pengendalian internal di RSIA Zainab sudah berjalan dengan baik. Namun, terdapat kendala dalam proses penginputan dikarenakan sistem masih sering *error* seperti kesalahan dalam penginputan data, dan untuk penginputan obat dan pendapatan kasir masih dilakukan secara manual menggunakan *microsoft excel* dengan memisahkan pendapatan rawat inap dan rawat jalan sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan penginputan sehingga perlu ditingkatkan dan diperhatikan lagi. Terkait penerapan sistem pengendalian internal RSIA Zainab sudah efektif dan sudah sesuai dengan aturan yang ada. Dapat dilihat dari presentase pernyataan observasi dan wawancara secara langsung sebesar 95 persen yang yaitu : a).Lingkungan pengendalian b).Penilaian resiko c). Aktivitas pengendalian d).Informasi dan komunikasi e). Pengawasan dan pemantauan.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran untuk perbaikan pada sistem informasi akuntansi Rumah Sakit Ibu dan Anak Zainab yaitu memperkuat pengendalian internal. Secara khusus, rumah sakit harus memodernisasi sistem dan meningkatkan perangkat lunak untuk mencegah kesalahan dan kekeliruan dalam penginputan data dan memungkinkan kegiatan operasional berjalan tanpa gangguan dari sistem. Walaupun pengendalian internal di RSIA Zainab sudah efektif perlu dilakukannya peningkatan lagi sehingga dapat mengantisipasi resiko yang dapat terjadi di masa depan dan memastikan bahwa keseluruhan unit organisasi mampu mempertahankan kepatuhan yang lebih baik dan mampu memberikan perlindungan yang maksimal terhadap keamanan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- F, F., & Rasnawati, A. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pada Rumah Sakit Mitra Medika Batang Hari. *CITRA EKONOMI*, 5(1), 55–62. <http://ejournal.ugkmb.ac.id/index.php/jce/article/view/153>
- Irawati, R. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di Pt. Unisem Batam. *Journal of Applied Bussiness Administration*, 1(2), 183–193. <https://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JABA/article/view/609>
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Covid-19* (3 Maret 20).
- Marpaung, R. (2020). Analisis Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit Bhayangkara Anton Soejarwo. *MABIS*, 11(2), 125–136. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/mabis/article/view/754>
- Munthe, D. F. P., Marliyah, & Kusmilawaty. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 118–133. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/view/1013/951>

Romney, M. ., & Steinbart, P. . (2018). *Accounting Information System* (14E ed.). Pearson.

Salihi, S. S. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Rumah Sakit Umum Murhum Kota Baubau. *Jurnal Economics, Technology and Enterprenuer*, 01(02), 1–19. <https://doi.org/2828-3805>

Suawah, M. A. (2021). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA RUMAH SAKIT GMIM SILOAM SONDER. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1463–1471. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/35785>

Salsabila, Z., Darmayanti, E. F., & Fitriani, F. (2023). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 19(1), 141–153. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.1411>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

Ulyah, H. (2021). Analisis Sistem akuntansi Pendapatan dalam Penetapan Jumlah gaji Pegawai (Pada RS Surya Medika Gresik). *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 479–485. <https://journal-nusantara.com/index.php/EKOMA/article/view/335>

Utami, R. W. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Financial Perilaku Keuangan (Studi: Driver Go-Jek di Wilayah Kecamatan Pasar Minggu)* [Universitas Nasional]. <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/5806>

Wahidin, W. I. W. (2021). Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan di Rumah Sakit Bersalin Jeumpa Pontianak. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 200–203. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JAA/article/view/1352>

Yanayiroh, I. N., & Permatasari, D. (2023). Determinan Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 19(1), 154–165. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.891>

Zain, F., & Andhaniwati, E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat. *Akuisisi : Jurnal Akuntansi*, 19(1), 48–65. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.861>